

MAKNA PEKERJAAN BAGI TOKOH WANITA SAWAKI CHIHIRO  
DALAM DRAMA RICH MAN POOR WOMAN

**Maylisha Chrisena Pradani, Sri Oemiati**

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis membahas tentang makna pekerjaan bagi tokoh pekerja wanita dalam drama Jepang Rich Man Poor Woman. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui makna pekerjaan bagi tokoh wanita di Jepang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan sumber data dari film drama Jepang yang berjudul *Rich Man Poor Woman* karya Tanaka Ryou. Data yang dianalisis dalam skripsi ini berupa kutipan film yang mengandung penggambaran budaya kerja wanita Jepang. Hasil penelitian ini menemukan bahwa makna pekerjaan bagi wanita Jepang adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ego seseorang sehingga dapat bermanfaat bagi kesejahteraan. Naluri bekerja telah melekat pada diri para pekerja wanita Jepang. Ia tidak dapat hidup tanpa bekerja karena pekerjaan merupakan suatu harga diri yang sudah tertanam dalam benak mereka.

Kata Kunci: Makna, Kerja, Wanita, Pekerja Wanita

In this study, the author discusses the meaning of work for female lead character in the Japanese drama Rich Man Poor Woman. This research was conducted in order to determine the meaning of work for women in Japan. This study used qualitative research methods and use the data were taken from the Japanese drama entitled Rich Man Poor Woman by Tanaka Ryou. The data analyzed in this paper were in the form of excerpts of films containing the depictions of Japanese women work culture. The results of this study found that the meaning of work for Japanese women is activities undertaken to meet the needs of one's ego so it can be beneficial to the welfare. Work instinct has been inherent characteristic of Japanese women workers. They can not live without working because it is a self-esteem that has been embedded in their minds.

Keywords: Meaning, Work, Women, Women Workers

PENDAHULUAN

Pekerjaan merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyandang suatu pekerjaan, manusia dapat mengaktualisasikan dirinya sebagai dorongan pemuas ego dan juga merupakan sumber utama bagi pencapaian status sosial seseorang (Panji Anoraga, 2014 : 11). Sedangkan menurut Thomas (2007 : 3) pekerjaan itu melibatkan tingkat tanggung jawab atau tingkat kepentingan seseorang. Selain itu pekerjaan dapat disebut sebagai usaha untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Kartasapoetra dan Widianingsih dalam A. Priyo Utomo (2006 : 22) makna yang diperoleh seorang pekerja dalam melakukan suatu pekerjaan dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu pertama dari segi individu, mengerjakan suatu pekerjaan merupakan gerak badan dan pikiran setiap orang yang tujuannya memelihara kelangsungan hidup badaniah maupun rohaniah. Kedua dari segi sosial, mengerjakan

suatu pekerjaan adalah untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan ketiga dari segi spiritual, bekerja merupakan hak dan kewajiban manusia untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Seiring dengan perkembangan jaman, tingkat modernisasi dan globalisasi informasi serta keberhasilan gerakan emansipasi wanita dan feminisme, wanita semakin terlibat dalam berbagai kegiatan. M. Asfar dalam L. Saragih, (2013 : 1) menyatakan bahwa perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai Ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengurus anak dan suami atau pekerjaan domestik lainnya, tetapi sudah aktif berperan di berbagai bidang kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun politik.

Pada umumnya pekerjaan yang dilakukan seorang wanita tidak terlepas dari landasan atau dasar bekerja. L. Saragih (2013 : 2) mengungkapkan bahwa :

Pekerja wanita ialah mereka para wanita yang memanfaatkan karyanya guna mencapai suatu imbalan. Imbalan di sini lebih ditekankan pada hasil berupa imbalan keuangan dan berupa status atau kedudukan yang memadai. Selain itu tidak menutup kemungkinan bahwa pekerjaan bagi mereka ialah suatu tuntutan yang disebabkan karena semakin meningkatnya kebutuhan ekonomi seseorang, di sisi lain juga karena adanya permintaan penerimaan tenaga kerja wanita dan semakin tingginya tingkat pendidikan wanita.

Pekerja wanita di Jepang menurut A. Saleha (2010 : 5) ada dua kategori yaitu sebagai berikut :

*Sogo shoku* (all round employees) yaitu pekerja wanita yang menjalani kondisi yang sama dengan *corporate soldiers* pria. Mereka harus mau bekerja lembur dan ditempatkan di kantor yang jauh dari rumah mereka untuk beberapa tahun (*tanshin funin*), serta mereka bersedia terus bekerja tanpa interupsi, ketika fase membesarkan anak. Wanita yang masuk dalam dalam *sogo shoku*, minimal lulusan S1, dan sebaiknya lulusan dari universitas yang memiliki reputasi baik.

*Ippan shoku* (ordinary employees) yaitu pekerja wanita yang tidak memiliki peran penting di tempat kerja, dan dianggap sebagai pekerja subordinat dengan gaji rendah. Manajemen tidak membiarkan mereka untuk menjalankan tugas besar dan mengikuti jenjang karir. Pekerja wanita dalam kategori ini lebih banyak jumlahnya daripada kategori pertama, dan wanita yang lebih mendahulukan keluarga akan masuk dalam kategori ini.

Sedangkan Humm, (2002 : 112) beranggapan bahwa :

Di Jepang pun wanita sudah bisa memasuki lapangan pekerjaan seperti halnya pria. Walaupun wanita sudah bisa bekerja seperti pria, namun masih ada diskriminasi wanita dalam pekerjaan. Perbedaan gender masih mendominasi pria untuk memegang jabatan-jabatan penting. Selain dari masalah jabatan, pemberian upah pun wanita masih mengalami diskriminasi. Diskriminasi sendiri adalah suatu proses panjang interaksi

antar patriarki dan kapitalisme. Diskriminasi sendiri tidak dapat berakhir tanpa penghapusan pembagian kerja yang jelas secara seksual.

Dengan adanya berbagai macam jenis pemaknaan mengenai makna pekerjaan bagi wanita tersebut maka perlu dilakukan analisis makna pekerjaan bagi wanita yaitu guna membantu pembaca untuk memperoleh pengetahuan lebih mengenai pandangan pekerjaan bagi kaum wanita. Seperti dalam drama *Rich Man Poor Woman* yang di dalamnya menceritakan seorang wanita berpendidikan tinggi yang mengalami kebingungan dalam menilai bahkan memaknai suatu pekerjaan. Si tokoh wanita yang diceritakan dalam film ini adalah wanita yang sedang sibuk mencari jati dirinya untuk memperoleh pekerjaan berdasarkan keahlian yang dimiliki. Dalam film ini tergambar bahwa ia beranggapan suatu pekerjaan baginya merupakan hal yang perlu diperjuangkan dengan alasan demi tercapainya tujuan tertentu yaitu ingin memajukan dan mensejahterakan perusahaan tempat ia bekerja tanpa mengutamakan imbalan gaji melainkan menginginkan adanya penghargaan khusus untuk dapat memperoleh kedudukan yang lebih tinggi dan diakui keberadaannya.

Fenomena yang ada dalam film tersebut menunjukkan bahwa kaum wanita nampak begitu antusias untuk berkecimpung atau turut andil masuk ke dalam dunia kerja dengan berbagai macam alasan yang mendasari. Peristiwa ini tidak lepas dari makna pekerjaan itu sendiri. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai makna pekerjaan bagi tokoh wanita yang diambil melalui sumber data drama *Rich Man Poor Woman* karya Tanaka Ryou.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif analisis. Menurut Sugiyono (2008 : 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah. Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Sugiyono, (2008 : 9) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Sedangkan analisis menurut Peter Salim dan Yenni Salim (2002) adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

Teknik pengumpulan data penulis melihat film *Rich Man Poor Woman*, membuat transliterasi film drama *Rich Man Poor Woman* ke huruf latin untuk mempermudah dalam mengartikan teks, menerjemahkan teks drama ke dalam bahasa Indonesia agar dapat memahami isinya, membaca sumber data berulang – ulang, serta memilah data yang berkaitan dengan tema permasalahan.

Teknik analisis data yaitu dengan menyimak data secara mendalam dan berulang – ulang, mengelompokkan data yang berkaitan dengan permasalahan, menganalisis data – data yang sudah dikelompokkan, serta menyimpulkan hasil analisis.

## PEMBAHASAN

Dalam bagian hasil dari bahasan penelitian ini, ditemukan empat makna pekerjaan yaitu (1) Pekerjaan merupakan kesadaran manusia. Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, sehingga orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya. (2) Pekerjaan juga diartikan sebagai sumber penghasilan dalam memperoleh bayaran (kompensasi) atau imbalan apabila si pekerja telah mampu mencapai sebuah prestasi. (3) Bagi kalangan pekerja yang berkecukupan dan tidak lagi membutuhkan nafkah namun masih bekerja, berarti makna pekerjaan baginya ialah hanya untuk memenuhi kepuasan ego. (4) Pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang sangat memungkinkan terwujudnya kehidupan sosial.

### 4.1 Pekerjaan merupakan kegunaan manusia.

#### Data 1

(00: 00: 08,410 -> 00: 00: 11,940)

私 研究所に行きます。

仕事 できるように なりたいです。

*Watashi kenkyuusyo ni ikimasu. Shigoto dekiruyouni naritaidesu.*

Aku akan bekerja di laboratorium. Saya ingin bekerja semaksimal mungkin.

Kejadian ini bermula ketika Sawaki sudah ditetapkan sebagai karyawan Hyuga namun ia mulai merasa dan menyadari bahwa ia berada di bawah tekanan ketika ia harus bekerja dengan sistem kerja yang tidak sesuai. Sawaki menyadari bahwa dirinya telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan apa yang diperintakan oleh atasannya namun semua tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya. Ia merasa tidak mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan hasil kerja kerasnya. Dengan begitu data ini termasuk ke dalam kategori makna kerja berdasarkan kesadaran sebab tokoh Sawaki merasa sadar atas dirinya bahwa ia harus berusaha bekerja keras mati – matian yang tujuannya demi kesejahteraan bersama. Kesejahteraan antar dirinya dan perusahaan. Namun ia tak mendapatkan itu ketika ia bekerja di perusahaan Hyuga.

Pada konteks tersebut penulis menyimpulkan bahwa Sawaki berupaya untuk menjadikan pekerjaannya sebagai sesuatu yang berguna dengan ia bekerja dibidang yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang ia miliki. Sawaki berupaya menjadikan pekerjaannya berguna karena baginya untuk apa ia bertekad untuk bekerja keras apabila tak mendapat kegunaan dari hasil pekerjaannya tersebut. Oleh sebab itu ia menginginkan bahwa apapun yang ia lakukan menjadi berguna. Arti kegunaan disini dapat dijelaskan berdasarkan dua pengertian yaitu kegunaan bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.

#### Data 2

(00: 06: 37,620 -> 00: 06: 43,160)

はあ？

いいですね！ そちらは

クリエイティブな お仕事で。

*Ha? lidesune ! Sochirawa kurieetiifuna oshigotode.*

Hah? Benarkah. Bukankah pekerjaan merupakan hal yang dapat menjadikan diri kita menjadi lebih kreatif.

Kejadian ini bermula ketika Sawaki ingin mengajukan pengunduran diri dari perusahaan Hyuga. Berulang kali pernyataan ketidaksetujuan Hyuga diungkapkan terhadap Sawaki namun Sawaki tidak memperdulikan itu, Sawaki membulatkan keputusannya untuk dapat keluar dari perusahaan Hyuga. Sawaki merasa jera atas perlakuan atasannya itu. Ia tidak mendapatkan penghargaan sedikitpun. Dengan begitu Sawaki merasa tidak nyaman memiliki lingkungan kerja yang semacam itu. Dan pada akhirnya Sawaki memutuskan untuk memilih pekerjaan lain yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Meskipun di tempat pekerjaan barunya ia harus beradaptasi kembali terhadap lingkungan kerjanya. Oleh karena itu data ini termasuk ke dalam kategori makna kerja berdasarkan kesadaran sebab tokoh Sawaki merasa sadar atas dirinya bahwa ia bekerja untuk memenuhi segala macam kebutuhannya. Maka ketika ia tidak mendapatkan kebutuhan yang diharapkannya lagi, ia berhak memutuskan bahwa ia lebih memilih untuk mencari pekerjaan lain yang dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan kerjanya termasuk kebutuhan secara akademik dan non akademik.

Pada konteks tersebut penulis menyimpulkan bahwa menjadi kreatif merupakan dampak dari salah satu upaya Sawaki dalam bekerja. Karena didalam melakukan suatu pekerjaan, terdapat berbagai macam evaluasi yang dapat mengasah kreativitas pekerja. Dengan begitu Sawaki mendapatkan kegunaan melalui pekerjaannya itu yaitu memperoleh peningkatan akademis dari segi kreatifitasnya.

#### Data 3

(00: 26: 00,690 -> 00: 26: 03,600)

でも 何かできることは ないかなと思って。

*Demo nanikadekirukoto wa naikana to omotte.*

Tapi aku berharap aku bisa melakukan sesuatu untuk Anda.

Kejadian ini bermula saat sawaki masih bekerja dan menjadi staf resmi di perusahaan Hyuga. Ia sedang dihadapkan dengan tumpukan tugas yang harus diselesaikannya. Ia memiliki kesadaran untuk menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pekerja. Dengan berbagai tumpukkan tugas – tugas dari atasan yang harus segera diselesaikannya. Dari adegan itu terlihat jelas bahwa Sawaki memiliki jiwa pekerja keras, ia seolah menanamkan komitmen terhadap dirinya sendiri. Bahwa apa yang ada dihadapannya saat ini merupakan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pekerja. Dengan begitu data ini termasuk ke dalam kategori makna kerja berdasarkan kesadaran sebab tokoh Sawaki merasa sadar atas dirinya bahwa ia bekerja untuk memenuhi segala kebutuhannya dan dengan begitu mau tidak mau apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang pekerja harus dipenuhinya selama ia masih ingin diakui keberadaannya.

Pada konteks tersebut penulis menyimpulkan bahwa Sawaki terlihat ingin menjadikan tenaga kerjanya berguna bagi atasannya. Ia berharap dapat melakukan apapun yang dapat bernilai lebih guna ingin menjadi yang terbaik di tempat dimana ia dipekerjakan.

#### Data 4

(00: 32: 01,430 -> 00: 32: 03,410)

コミュニケーション能力は

もちろん 必要だけど。

*Komunikasion nouryoku wa mochiron hitsuyoudakedo.*

Tentu saja keterampilan komunikasi sangat diperlukan.

Kejadian ini bermula saat awal Sawaki melamar pekerjaan di perusahaan Hyuga. Disitu Sawaki memperlihatkan potensi yang ada pada dirinya. Sebagai cara untuk meyakinkan si pemilik perusahaan agar mau menerimanya untuk bergabung dalam membangun dan mengembangkan perusahaannya. Oleh karena itu data ini termasuk ke dalam kategori makna kerja berdasarkan kesadaran sebab tokoh Sawaki merasa sadar akan potensi maupun kemampuan yang ia miliki, ia merasa bahwa kemampuannya tersebut layak untuk dikaryakan. Selain itu Sawaki yakin bahwa dengan keterampilan berkomunikasi itu dapat berguna membantu membesarkan perusahaan Hyuga. Pada konteks ini dijelaskan bahwa Sawaki dalam bekerja memang bertujuan untuk mempertaruhkan tenaga dan upayanya demi memajukan perusahaan dimana tempat ia bekerja begitu juga disisi lain sebagai pengembangan segi keahlian dan kemampuan yang dimilikinya.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki menggunakan potensinya tersebut untuk kemajuan perusahaan dimana tempat ia dipekerjakan. Dalam hal tersebut berarti Sawaki memaknai pekerjaan sebagai suatu yang membawa kegunaan utama bagi perusahaan.

#### 4.2 Pekerjaan sebagai sumber penghasilan.

Data 5

(00: 19: 44,130 -> 00: 19: 47,460)

プライドと お金のたよ。

*Puraido to okane no tameyo.*

Karena saya punya harga diri dan saya butuh uang.

Kejadian ini bermula ketika awal Sawaki berada pada masa percobaan sebagai karyawan Hyuga dan saat itu ia melakukan kesalahan besar saat diminta menjadi juru bicara Hyuga. Sawaki merasa bahwa ia sudah menguasai semua materi yang diberikan oleh Hyuga sebelum diadakannya proyek dengan Mrs. Fujikawa, namun ternyata sawaki secara tidak sengaja melakukan kesalahan diluar kesadaran dia. Disitulah Hyuga marah besar kepada Sawaki. Hyuga pun sudah berusaha menaruh kepercayaan terhadap Sawaki, namun kepercayaan tersebut dihancurkan seketika. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan upah dan gaji karena Sawaki menginginkan pertaruhan tenaga yang ia persembahkan untuk perusahaannya itu ditukar dengan imbalan yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki ingin usaha dan jerih payahnya dihargai dengan imbalan keuangan. Karena ia merasa telah melakukan apapun demi kemajuan perusahaan dengan sekuat tenaga dan kemampuannya. Dengan demikian maka ia ingin di hadiahi sebagai tanda penghargaan atas dirinya.

Data 6

(00: 14: 08,450 -> 00: 14: 11,100)

何もしないで こんな お金なんて

頂けません。

*Nani mo shinai de konna okanenante itadakemasen.*

Aku tidak bisa mendapatkan uang tanpa bekerja.

Kejadian ini bermula ketika awal Sawaki menghadap ke atasannya untuk mempertanggung jawabkan kesalahan yang ia perbuat. Ketika itu ia sedang berada pada masa percobaan sebagai karyawan Hyuga dan saat itu pula ia telah melakukan kesalahan besar saat diminta menjadi juru bicara Hyuga. Sawaki merasa bahwa ia sudah menguasai semua materi yang diberikan oleh Hyuga sebelum diadakannya proyek dengan Mrs. Fujikawa, namun ternyata sawaki secara ketidaksengajaannya melakukan kesalahan diluar kesadaran dia. Disitulah Hyuga marah besar kepada Sawaki. Hyuga pun sudah berusaha menaruh kepercayaan terhadap Sawaki, namun kepercayaan tersebut dihancurkan seketika. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan upah dan gaji karena Sawaki menginginkan pertaruhan tenaga yang ia persembahkan untuk perusahaannya itu ditukar dengan imbalan yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki menjadikan pekerjaannya itu sebagai sumber penghasilan. Sebab disamping ia memanfaatkan tenaganya untuk bekerja, ia membutuhkan hasil dari apa yang telah ia lakukan. Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa hanya dengan cara memanfaatkan tenaga dan fikiran yang dimiliki, Sawaki berasumsi bahwa secara tidak langsung maka dirinya akan memperoleh penghasilan atau imbal balik dari hasil kerja kerasnya tersebut.

#### **4.3 Pekerjaan sebagai pemenuhan kepuasan ego.**

Data 7

(00: 19: 50,460 -> 00: 19: 55,470)

プライドと 労働の正当な対価である お金のためよ。

*Puraido to roudou no seitou na taika de aru okane no tameyo.*

Bekerja adalah untuk kebanggaan saya dan gaji adalah hanya pahala dari usaha saya.

Kejadian ini bermula ketika awal Sawaki berada pada masa percobaan sebagai karyawan Hyuga dan saat itu ia melakukan kesalahan besar saat diminta menjadi juru bicara Hyuga. Sawaki merasa bahwa ia sudah menguasai semua materi yang diberikan oleh Hyuga sebelum diadakannya proyek dengan Mrs. Fujikawa, namun ternyata sawaki secara ketidaksengajaannya melakukan kesalahan diluar kesadaran dia. Disitulah Hyuga marah besar kepada Sawaki. Hyuga pun sudah berusaha menaruh kepercayaan terhadap Sawaki, namun kepercayaan tersebut dihancurkan seketika. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan upah dan gaji karena Sawaki menginginkan pertaruhan tenaga yang ia persembahkan untuk perusahaannya itu ditukar dengan imbalan yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki menjadikan pekerjaannya itu hanyalah sebagai alat pemuas ego karena sebuah pekerjaan baginya bukan suatu yang membebani. Ia memiliki kepuasan tersendiri bahkan ia merasa bangga atas apa yang ia kerjakan. Maka oleh sebab itu, imbalan berupa apapun yang ia dapatkan dianggapnya sebagai hadiah atas upaya dan jerih payah yang telah ia lakukan.

Data 8

(00: 20: 46,520 -> 00: 20: 51,590)

すごく 頑張れました。

自分でも 驚くくらい。

*Sugoku ganbare mashita. Jibun de mo odorukukurai.*

Saya melakukan yang terbaik yang aku bisa, dan dengan sangat baik.

Kejadian tersebut bermula ketika Sawaki sedang berjuang dalam mencari kedudukan resmi di perusahaan Hyuga. Ketika itu ia masih menduduki sebagai pelatihan karyawan di perusahaan Hyuga. Namun saat itu Sawaki sedang tersandung masalah yang Hyuga mengenai proyek yang dijelankannya bersama Mrs. Fujikawa. Ia di minta menghadap salah satu bagian perkantornya untuk menceritakan kronologi dari permasalahannya itu. Disitu Sawaki mengakui akan kesalahannya namun disatu sisi ia juga mengharap untuk dapat bertahan dalam perusahaan tersebut. Dengan begitu, Sawaki berusaha meyakinkan dengan kesungguhan hatinya bahwa ia masih layak untuk dijadikan karyawan bahkan ia mengharapkan dapat dijadikan karyawan tetap dalam perusahaan yang ingin sekali di masukinya itu. Oleh karenanya, data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki berharap lebih pada perusahaan yang memberi kelangsungan hidupnya itu untuk dapat mempertahankan dirinya meski sempat membuat kesalahan. Sawaki pun berjanji akan memperbaiki dan melakukan yang terbaik untuk perusahaannya itu.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa pada konteks tersebut terlihat pernyataan Sawaki yang menunjukkan kepuasan atas dirinya. Ia merasa bahwa dirinya mampu menjadi yang terbaik dari pekerja lainnya. Ia lebih bisa menghasilkan sesuatu yang mendatangkan manfaat bagi perusahaan dimana tempat ia dipekerjakan.

Data 9

(00: 28: 21,460 -> 00: 28: 25,690)

だったら 今の自分

生かせる場所で

*Dattara ima no jibun ikaseru basyo de*

Kali ini aku bisa menjadi diriku sendiri dan berkembang dalam pekerjaan saya.

Kejadian tersebut bermula ketika Sawaki mendapat panggilan dari Next Innovation untuk bisa memulai bekerja. sedang berjuang dalam mencari kedudukan resmi di perusahaan Hyuga. Ketika itu ia masih menduduki sebagai pelatihan karyawan di perusahaan Hyuga. Dengan begitu , masih diperlukannya evaluasi bagi karyawan pendatang baru untuk di wawancara lebih lanjut dalam mengetahui jenjang kariernya. Disitu Sawaki berusaha meyakinkan dengan kesungguhan hatinya bahwa ia layak untuk dijadikan karyawan tetap dalam perusahaan yang ingin sekali di masukinya itu. Oleh karenanya, data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki lebih merasa puas apabila ia dapat di angkat sebagai karyawan resmi perusahaan Hyuga. Karena dengan ditetapkannya Sawaki menjadi karyawan resmi di perusahaan tersebut, maka apa yang selama ini diharapkannya dapat terwujud.



Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki mempunyai kepuasan tersendiri ketika ia dinyatakan masuk dan diterima dalam perusahaan Hyuga. Ia merasa puas atas predikat yang baru dimilikinya. Baginya penghargaan tersebut layak didapatinya karena usaha yang ia lakukan selama menjadi karyawan di Next Innovation tersebut tidak mudah. Ia merasa puas dengan apa yang ia dapatkan dari hasil jerih payahnya. Oleh sebab itu kutipan tersebut termasuk dalam kategori pemaknaan kerja berdasarkan kepuasan ego.

Data 10

(00: 31: 40,450 -> 00: 31: 43,620)

あなたの会社に 本気で  
入りたいと思ったから。

*Anata no kaisya ni honki de hairitai to omottakara.*

Karena aku sungguh-sungguh ingin memasukkinya.

Kejadian ini bermula ketika awal Sawaki sedang ingin memasuki perusahaan Hyuga. Ia mendatangi sebuah forum dimana terdapat berbagai macam pelamar pekerjaan di dalamnya dari kalangan yang berbeda – beda serta dengan bakat dan minat atau tujuan yang berbeda pula. Disitu Sawaki tidak berjuang sendiri, banyak calon pekerja lainnya yang juga ingin mendapatkan kedudukan dan menaruh harapannya kepada perusahaan Hyuga yaitu perusahaan Next Innovation. Disitu Sawaki hadir untuk mendengarkan profil perusahaan dengan seksama. Hyuga sendiri sebagai pembicara dalam acara tersebut. Lalu disitulah Sawaki menjadi sorotan orang di sekelilingnya karena saat itu Sawaki berontak dan tidak terima atas perlakuan Hyuga terhadapnya. Dengan demikian, data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki merasa puas apabila ia dapat kukuh dalam mempertahankan niatnya bekerja. Dan ia pun menyadari akan kemampuan yang ia miliki. Oleh karna itu, ia tak menyukai siapapun yang meremehkan bahkan merendahnya, termasuk Hyuga.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki sangat berantusias untuk memfokuskan dirinya terhadap dunia kerjanya dengan alasan agar dapat diterima dan dipekerjakan pada perusahaan Hyuga. Ia teramat bersungguh – sungguh hingga mempelajari seluk beluk perusahaan Hyuga secara mendetail dengan harapan ia dapat mengambil hati si pemimpin perusahaannya itu. Ia begitu rela melakukan apapun demi pekerjaannya. Dengan demikian penulis menilai bahwa Sawaki mempunyai keinginan besar untuk memuaskan kebutuhan egonya dengan bekerja.

Data 11

(00: 24: 53,460 -> 00: 24: 58,390)

何か すごい。

*Nanika sugoi.*

Ini begitu menakjubkan.

Kejadian ini bermula ketika Sawaki ingin melamar pekerjaan di perusahaan Hyuga. Ia mendatangi tempat berkumpulnya para calon pekerja Next Innovation dan bersiap untuk mendengarkan tentang profil perusahaan yang akan mereka masuki

tersebut. Begitu Sawaki memasukinya ia dikagumkan oleh berbagai calon pekerja yang sama – sama berminat untuk dapat menjadi karyawan di perusahaan Hyuga. Sawaki menyadari begitu banyaknya persaingan dalam memasuki dunia kerja. Namun semangatnya tidak berhenti disitu. Justru Sawaki semakin bersemangat untuk dapat mengalahkan beberapa banyaknya persaingan yang ia temui pada waktu itu.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa dialog ini menggambarkan kepribadian Sawaki dalam mengartikan suatu pekerjaan sebagai sesuatu yang menyenangkan dan menakjubkan dengan begitu ia akan bangga apabila telah berhasil mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya. Sawaki terlihat menaruh harapan lebih terhadap pekerjaan yang sedang ingin dimasukinya itu. Ia berfikir dengan bekerja, setidaknya ia dapat merasakan puas dan bangga atas apa yang ia dapatkan.

Data 12

(00: 38: 39,870 -> 00: 38: 43,230)

僕は その仲間に  
入りたいとは思わないが。

*Boku wa sono nakama ni hairitai to wa omowanaiga.*

Apakah kau tidak berpikir bahwa saya bisa menjadi rekan anda.

Kejadian tersebut bermula ketika Sawaki sedang menjalani proses pelatihan kerja sebelum menjadi karyawan tetap di perusahaan Next Innovation. Saat itu ia berada diposisi menjadi juru bicara Hyuga. Kebetulan saat itu akan diadakannya pertemuan antara Hyuga dengan duta besar Mrs. Fujikawa untuk membahas mengenai proyek yang akan dijalani bersama. Pada saat itulah Sawaki di minta Hyuga untuk mempelajari semua bahan pembicaraan yang berkaitan dengan apa yang akan dirundingkan nanti bersama Mrs. Fujikawa. Dengan demikian maka Sawaki berupaya untuk mempelajari semua yang telah Hyuga perintahkan. Ia belajar sungguh – sungguh demi menunjukkan keahliannya di bidang komunikasi terhadap Hyuga. Disisi lain bertujuan agar Hyuga tidak ragu untuk menariknya bergabung di perusahaannya itu. Oleh karenanya, data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki berusaha belajar dengan gigih agar dapat mencapai kedudukan sebagai karyawan resmi perusahaan Next Innovation. Dengan dapat terwujudnya apa yang telah ia cita – citakan tersebut, maka disitu ia merasa bangga dan puas atas prestasi yang didapatkannya.

Melalui kutipan tersebut tersirat bahwa Sawaki begitu bersemangat menunjukkan bahwa ia merasa bisa dan mampu untuk menjadi seorang pekerja. Sebab apabila keinginannya tersebut berhasil didapatkannya maka ia merasa bangga dan puas atas prestasi yang dicapainya. Maka dengan begitu kepuasan egonya dapat terpenuhi.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa kutipan tersebut menggambarkan sosok Sawaki yang ingin terlihat unggul di lingkungan pekerjaannya. Ia tak ragu atas kemampuan yang dimilikinya itu. Sawaki merasa sanggup dan bisa menjalankan segala tugas yang diberikan oleh Hyuga. Ia tidak mau akhirnya nanti apa yang ia kerjakan itu menjadi bahan ejekan Hyuga. Ia tidak suka diremehkan bahkan dianggap rendah oleh lingkungan kerjanya. Pada kutipan tersebut berarti Sawaki memaknai suatu pekerjaan yaitu suatu kebanggaan atas apa yang telah dikehendakinya.

Data 13

(00: 20: 35,400 -> 00: 20: 37,510)

働く機会があつて。

*Hataraku kikai ga atte.*

Aku punya kesempatan untuk bekerja.

Kejadian tersebut bermula saat status kerja Sawaki masih menjadi karyawan yang belum mempunyai kedudukan tetap. Dan pada saat itu ia mendapat panggilan oleh bagian perkantornya untuk di evaluasi mengenai jenjang kariernya. Ketika di panggilnya Sawaki oleh bagian perkantornya tersebut dibarengi setelah Sawaki melakukan kesalahan terhadap proyek yang dijalankan Hyuga bersama Mrs. Fujikawa. Maka disitu ia merasa resah karena ia tak mau dirinya diberhentikan dari pekerjaan yang sudah dengan susah payah didapatkannya tersebut. Ia terus memohon dan berharap untuk tetap diberi kesempatan untuk melanjutkan pekerjaannya. Dengan begitu data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki merasa puas apabila permohonannya tersebut membuatnya diberikan kesempatan lagi untuk dapat memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat olehnya. Oleh sebab itu, pada kutipan ini terlihat sekali bahwa ia sedang berusaha sekuat tenaganya untuk dapat meyakinkan bagian pengevaluasi tenaga kerja tersebut.

Kutipan tersebut merupakan penggambaran karakter Sawaki bahwa ia begitu mengharapkan agar dibukakan kesempatan baginya untuk dapat bekerja, karena dengan diberinya kesempatan untuk bekerja ia merasa bangga atas apa yang telah diperoleh.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa makna pekerjaan menurut tokoh Sawaki dalam kutipan ini merupakan ajang sebagai pemenuhan kepuasan ego. Melalui adanya kesempatan tersebut ia harus menggunakan sebaik mungkin agar menjadi bermanfaat minimal dapat menjadikan kepuasan bagi dirinya sendiri. Maka melalui kutipan tersebut dapat di simpulkan bahwa pekerjaan yang telah dilakukan oleh Sawaki yaitu sebagai pemenuhan kepuasan ego.

Data 14

(00: 03: 11,470 -> 00: 03: 15,480)

また 就活 頑張る。

うん。 目指せ 内定。

*Mata syuukatsu ganbaru. Un, mezase naitei.*

Aku keluar mencari pekerjaan dengan maksud untuk dipekerjakan.

Kejadian ini bermula ketika Sawaki akan mendatangi forum perkumpulan para calon pekerja perusahaan yang sedang di lamarnya itu. Sawaki nampak bersemangat dan tidak sabar untuk melihat aksi si pemilik perusahaan (Hyuga) dalam memperkenalkan profil perusahaannya. Sawaki pun ingin segera mengenal dan mengetahui serta mempelajari lebih dalam seperti apa perusahaan yang akan dimasukinya tersebut. Sawaki nampak antusias dan optimis bahwa ia nantinya akan dibutuhkan untuk menjadi salah satu karyawan di Next Innovation. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki merasa yakin dengan apa yang sedang di jalannya tersebut, dengan begitu ia merasa

yakin pula apabila pada suatu saat nanti Sawaki akan menerima hasil yang dirasa memuaskan dan membanggakan dirinya.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa tokoh yang diperankan sebagai Sawaki dalam drama tersebut dalam memaknai suatu pekerjaan yaitu untuk mencari kepuasan ego.

Data 15

(00: 07: 06,290 -> 00: 07: 09,290)

でも やります。

これが 私の仕事だから！

*Demo yarimasu. Kore ga watashi no shigotodakara.*

Tapi saya akan melakukannya. Ini adalah pekerjaan saya.

Kejadian ini bermula ketika Sawaki yang berposisi sudah ditetapkan sebagai karyawan Hyuga dan tampaknya ia mulai menyadari bahwa dirinya mempunyai pandangan pekerjaan yang lebih baik dari apa yang sedang ia kerjakan saat ini bersama Hyuga. Sawaki telah menemukan suatu bidang baru yang sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Dengan begitu ia memutuskan untuk berpindah sesuai dengan keahliannya itu. Ia merasa bahwa kenyamanan bekerja lebih dibutuhkan saat ini. Dengan demikian ia mengutarakan kepergiannya terhadap Hyuga dengan harapan Hyuga akan mengerti dan mau menerima kepergiannya. Namun Hyuga agaknya tak mau dengan begitu mudahnya melepas karyawan yang selama ini senantiasa ada disampingnya dan bersedia melakukan apapun yang Hyuga perintahkan terhadapnya. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki merasa memiliki kepuasan tersendiri apabila ia mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan lebih nyaman serta berdasarkan kemampuan yang dimilikinya itu.

Kutipan tersebut terlihat jelas pernyataan Sawaki yang menunjukkan bahwa ia sedang menjalankan konsekwensi atas apa yang sedang ia kerjakan. Ia tidak dapat meninggalkan tanggung jawabnya sebagai seorang pekerja. Sawaki berusaha bekerja segiat mungkin sebab dengan menjadi yang terbaik maka disitu Sawaki merasa puas.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki menjadikan tujuannya bekerja yaitu sebagai hasrat untuk memenuhi kepuasan ego. Ia beranggapan bahwa apabila hasil pekerjaannya memuaskan dan bermanfaat maka ia merasa senang dan bangga atas apa yang didapatkannya.

Data 16

(00: 20: 42,430 -> 00: 20: 47,430)

とにかく あと 5日間 私は

全力で ここで働きますから。

*Tonikaku ato go nichikan watashi wa zenryoku de koko de hatarakimasukara.*

Pokoknya saya hanya memiliki waktu lima hari lagi untuk mendedikasikan tenaga saya untuk pekerjaan ini.

Kejadian ini bermula ketika Sawaki sedang menjadi karyawan tetap Next Innovation dan mereka saling bertemu saat moment makan malam bersama rekan kerja lainnya. Disitu mereka saling berbincang mengenai Sawaki yang kabarnya akan segera berpindah kerja di Brazil dalam waktu dekat ini. Disitulah Sawaki mengutarakan mengenai berbagai alasan yang mendasari tentang penyebab dari kepergiannya itu. Tidak hanya itu, ia juga menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya yang masih resmi sebagai karyawan Next Innovation. Dengan begitu, ia lantas tidak akan meninggalkan tugas – tugasnya begitu saja. Sawaki menyatakan kesanggupannya bahwa dalam waktu yang singkat ini ia dapat menyelesaikan berbagai tugas yang tersisa dan yang harus ia selesaikan sebelum ia pergi berpindah kerja ke Brazil. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki merasa memiliki kepuasan tersendiri apabila ia mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan lebih nyaman serta berdasarkan kemampuan yang dimilikinya itu.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki memaknai pekerjaan sebagai suatu pemuas kebutuhan egonya. Karena dengan ia memiliki kesanggupan dalam menyelesaikan tugas – tugasnya yang masih tersisa tersebut ia merasa bahwa ia tidak membebani rekan kerja lain atau bahkan atasannya untuk menyelesaikan tugas – tugasnya itu. Ia ingin dinilai sebagai pekerja yang tanggung jawab atas tugas dan kewajibannya yang dipikul selama ia bekerja di perusahaan Hyuga Next Innovation. Dengan begitu ia berharap dapat meninggalkan nama baik di perusahaan yang akan ditinggalkannya tersebut.

Data 17

(00: 07: 25,390 -> 00: 07: 31,400)

私 就職したら 会社のために  
一生懸命 働こうと 思っています。

*Watashi syuusyokushitara kaisyu no tameni issyoukenmei hatarakou to omottemasu.*

Begitu saya bekerja, saya akan mendedikasikan diri untuk perusahaan.

Kejadian ini bermula ketika awal Sawaki sedang mencari pekerjaan. Namun tak kunjung mendapatkannya. Lalu Sawaki mendatangi Job Career untuk berkonsultasi untuk mendapatkan tips atau kiat – kiat dalam melamar suatu pekerjaan begitu juga mempelajari bagaimana tata cara dalam menjadi seorang pekerja yang dapat diterima baik oleh atasannya. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kebutuhan pemuas ego karena pada kutipan ini dijelaskan bahwa Sawaki sangat bersungguh – sungguh mencari tahu bagaimana caranya agar ia dapat memperoleh suatu pekerjaan dengan sangat mudah, dan Sawaki ingin sekali ada sebuah perusahaan yang membutuhkan kinerjanya. Disamping itu juga ia merasa yakin dan mampu untuk dapat membawa sebuah perusahaan pada titik kemajuan. Oleh karena itu, ia bangga apabila perusahaan yang menerimanya nanti akan dapat berkembang karena usaha dan jerih payahnya.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki sangat berambisi untuk bekerja. Bagi dirinya bekerja merupakan sesuatu yang tak dapat terlepas dari kehidupannya. Karena pekerjaan yang ia lakukan semuanya berdasarkan niat dari dalam hatinya yang tidak dapat terbandung. Ia bersedia melakukan apapun

untuk mengabdikan pada perusahaan dimana tempat ia dipekerjakan. Karena hanya dengan mewujudkan apa yang ia inginkan tersebut maka kebutuhan egonya telah terpenuhi.

Data 18

(00: 13: 21,470 -> 00: 13: 24,480)

頑張ります。

*Ganbarimasu.*

Aku akan melakukan yang terbaik.

Kejadian ini bermula ketika awal Sawaki menghadap ke atasannya untuk mempertanggung jawabkan kesalahan yang ia perbuat. Ketika itu ia sedang berada pada masa percobaan sebagai karyawan Hyuga dan saat itu pula ia telah melakukan kesalahan besar saat diminta menjadi juru bicara Hyuga. Sawaki merasa bahwa ia sudah menguasai semua materi yang diberikan oleh Hyuga sebelum diadakannya proyek dengan Mrs. Fujikawa, namun ternyata sawaki secara tidak sengaja melakukan kesalahan diluar kesadaran dia. Disitulah Hyuga marah besar kepada Sawaki. Hyuga pun sudah berusaha menaruh kepercayaan terhadap Sawaki, namun kepercayaan tersebut dihancurkan seketika. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan kepuasan ego sebab, dengan melakukan yang terbaik saja itu sudah membuatnya merasa puas karena ia dapat menjadi berguna bagi lingkungan kerjanya.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Sawaki memaknai suatu pekerjaan hanya karena ingin melakukan yang terbaik bagi perusahaan. Ia tidak mengharapkan suatu apapun kecuali hanya ingin melakukan yang terbaik. Dalam kutipan tersebut tergambar bahwa tokoh Sawaki begitu tulus dan ikhlas dalam bekerja. Hanya karena dapat melakukan yang terbaik maka disitulah kepuasan ego Sawaki dapat terpenuhi.

#### 4.4 Pekerjaan merupakan suatu aktivitas sosial atau pemberian status.

Data 19

(00: 29: 48,580 -> 00: 29: 53,590)

この仕事は

人々の生活を よくしますか

*Kono shigoto wa hitobito no seikatsu wo yokushimasuka.*

Dalam pekerjaan ini kita meningkatkan kehidupan masyarakat.

Kejadian ini bermula ketika Sawaki sudah bekerja di bidang Laboratorium. Disitu ia menyadari bahwa pekerjaannya kali ini mempunyai arti social untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Ia merasa bahwa inilah sebenarnya makna pekerjaan yang sesungguhnya yang dapat memiliki peran penting bukan hanya bagi kehidupan diri sendiri namun bagi kehidupan lingkungannya juga. Data ini termasuk kategori makna kerja berdasarkan aktivitas sosial atau pemberian status karena dengan pekerjaannya itu sehingga Sawaki mendapatkan penghargaan berupa status yang diberikan masyarakat untuknya.

Pada konteks tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa dialog tersebut menggambarkan kepribadian Sawaki dalam mengartikan suatu pekerjaan yaitu bukan

hanya semata – mata menguntungkan bagi dirinya sendiri melainkan menguntungkan bagi sekelilingnya karena menurutnya mereka berhak mendapatkan sebagian keuntungan dari apa yang telah diperoleh Sawaki.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini penulis menemukan makna pekerjaan pada pekerja wanita jepang melalui drama Rich man Poor Woman karya Tanaka Ryou. Makna pekerjaan wanita dalam drama tersebut adalah suatu kegiatan yang melibatkan kepuasan ego dalam mendapatkan hasil dan manfaat tertentu guna tercapainya kebutuhan dan kesejahteraan hidup manusia. Hal tersebut diketahui melalui beberapa adegan yang diperankan oleh Chihiro Sawaki sebagai tokoh pekerja wanita jepang dalam drama Rich Man Poor Woman.

Makna tersebut disimpulkan berdasarkan adanya beberapa data yang menjadi bahan analisis bagi penulis, dapat dilihat bahwa beberapa adegan Chihiro Sawaki telah menayangkan beberapa sisi kegiatan bekerjanya. Ada 4 jenis pekerjaan yang diperankan melalui adegan tersebut yaitu sebagai suatu aktivitas yang mempunyai berbagai kegunaan, sebagai sumber penghasilan, sebagai memenuhi kepuasan ego, dan sebagai kehidupan bersosialisasi.

Dengan begitu penulis dapat menyimpulkan bahwa makna pekerjaan bagi wanita jepang yaitu suatu kegiatan yang melibatkan kepuasan ego dalam mendapatkan hasil dan manfaat tertentu guna tercapainya kebutuhan dan kesejahteraan hidup manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Panji. 2014. Psikologi Kerja. Jakarta: Rineka Cipta.

Humm, Maggie. 2002. *Ensiklopedia Feminisme*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.

Mulyo., Jangkung., dan Jamhari. 1998. Peranan Wanita dalam Peningkatan Pendapatan dan Pengambilan Keputusan. *Agroekonomi* Vol: V/No.1. Desember 1998. Yogyakarta.

Oey-Gardiner, Mayling, et al., (eds.), 1996. *Perempuan Indonesia: Dulu dan Kini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Panji., dan Widiyanti, Ninik. 1993. *Psikologi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saleha, A. 2010. *Pekerja Wanita Jepang*. Fakultas Sastra Universitas Padjajaran Bandung: tidak diterbitkan.

Salim, Peter., dan Salim, Yenni. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.

Jakarta:Modern English Press.

Saragih, L. 2013.Peran Perempuan di Sektor Domestik dan Sektor Publik.  
Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sumatera Utara Medan: tidak diterbitkan.

Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.

Utomo, Agung, Priyo. 2006.Peluang Pekerja Wanita. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.



